

## KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT LITERASI PASAR MODAL KOMUNITAS GURU DI SMA IPIEMS SURABAYA (TAHAP I)

<sup>1</sup>Sasi Agustin, <sup>2\*</sup>Bambang Hadi Santoso Dwidjosumarno, <sup>3</sup>Yayah Atmajawati,  
<sup>4</sup>Achmad Djuraidi, <sup>5</sup>Herdana Almuftaba, <sup>6</sup>Indry Maura Kusuma Wardani  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya, Jawa Timur, Indonesia  
[\\*bambanghadisantoso@stiesia.ac.id](mailto:*bambanghadisantoso@stiesia.ac.id)

### Abstrak

Mitra yang dalam hal ini SMA IPIEMS dengan komunitas gurunya tingkat literasi akan pasar modal dan investasi pada instrumen pasar modal (khususnya saham-saham) “rendah” seperti halnya masyarakat luas pada umumnya. Rendahnya tingkat literasi tercermin dari masyarakat pemodal lokal jumlahnya baru mencapai kurang dari 4 % dari jumlah penduduk Indonesia, sementara itu di negara – negara tetangga (Malaysia dan Singapura) telah mencapai sekitar 8–9 % dari jumlah penduduknya. Komunitas guru di SMA IPIEMS berkeinginan mengembangkan dana yang ada untuk investasi bagi keperluan di masa depan sebagai persiapan di hari tua setelah mereka pensiun sebagai guru pada SMA IPIEMS. Salah satu instrumen investasi yang diharapkan memberikan nilai tambah (*value added*) adalah instrumen investasi melalui pasar modal yang berupa saham. Diharapkan setelah komunitas guru memiliki pengetahuan (literasi) yang memadai, mereka berkenan melakukan pembukaan Rekening Efek (*Opening Account*), sehingga mereka benar – benar telah menjadi pemodal (*investor*) di pasar modal, yang pada akhirnya dapat meramaikan pasar modal, khususnya pasar modal Indonesia.

**Kata Kunci:** Literasi Pasar Modal, Pemodal, Rekening Efek

### Abstract

*The counterparts in this case, SMA IPIEMS with teacher community, literation level about capital market and investment in capital market instruments (especially on stocks) is “low”, similar with the society in general. The low literation level was reflected that total number of investor was at the amount of less than 4 % of the total number of Indonesia population, meanwhile the neighbor countries (Malaysia and Singapore) was estimated at 8–9 % of the total number of its population. The teacher community at SMA IMPIES wishes to develop the existing fund for investment for the purpose needs in the future as preparation at the old age after retirement from SMA IPIEMS. One of the investment instruments will be expected to increase value added is investment instruments in capital market “stocks”. It will be expected that after teacher community has enough knowledge (literation), they will be real investors in capital market, and then finally they able to increase and develop capital market, mainly capital market in Indonesia.*

**Keywords:** Capital Market Literation, Investor, Opening Account

### PENDAHULUAN

Semenjak 1977 pasar modal di Indonesia diaktifkan kembali setelah mengalami kevakuman berkali-kali. Dikarenakan mengalami vakum dalam waktu yang cukup lama, maka pemahaman pasar modal pada masyarakat Indonesia belum seperti yang diharapkan. Masyarakat Indonesia lebih dan sangat mengenal serta memahami industri perbankan, sehingga oleh karenanya pola pikir yang ada di benak masyarakat untuk melakukan investasi dan sumber pembiayaan lebih memilih melalui industri perbankan. Perusahaan-perusahaan dalam memenuhi kebutuhan

sumber pendanaan lebih memilih mendapatkan sumber pendanaan melalui perbankan (bukan dengan menerbitkan saham - saham), yang dengan demikian masyarakat pemilik modal cenderung memilih melakukan investasi dalam bentuk deposito (melalui perbankan).

Padahal masyarakat pemodal yang melakukan investasi dalam bentuk deposito, hanya mendapatkan *return* (keuntungan) dalam jumlah yang tidak seberapa (saat ini hanya sekitar 5,65 %), sedangkan masyarakat yang melakukan investasi di pasar modal, mendapatkan *return* dalam jumlah lebih besar. Sebagai contoh, *return*

saham dapat berupa pembagian deviden dari perusahaan kepada masyarakat pemodal, baik deviden tunai (*cash dividend*) maupun deviden saham (*stock dividend*), di samping berupa *capital gain*. Deviden adalah merupakan sebagian dari laba perusahaan yang diberikan kepada pemilik saham, sedangkan *capital gain* merupakan keuntungan yang didapat pemilik saham yang berasal dari menjual saham pada harga yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan harga saham pada saat mereka membeli saham untuk pertama kalinya. Sementara itu, bagi perusahaan-perusahaan, pasar modal merupakan sarana untuk mendapatkan sumber pendanaan di luar perbankan, yang justru tidak memberatkan bagi perusahaan-perusahaan, disebabkan karena mereka tidak perlu melakukan pembayaran bunga pinjaman yang relatif tinggi.

Pemahaman mengenai manfaat dan pentingnya keberadaan pasar modal, baik bagi masyarakat pemodal maupun bagi perusahaan-perusahaan, wajib diketahui masyarakat sejak dini, sehingga pemahaman mengenai hal-hal di atas seharusnya dimulai sejak dini yang dimulai dari para komunitas guru, mengingat guru nantinya dapat menginformasikan dan mengajarkannya kepada anak-anak didiknya.

Masyarakat pada umumnya, tidak terkecuali komunitas guru, seperti telah disinggung, belum terlalu mengenal dunia pasar modal dan investasi di pasar modal, khususnya saham. Tingkat literasi masih sangat rendah, terbukti bahwa jumlah masyarakat pemodal baru mencapai sebesar tidak kurang dari 4 % dari jumlah penduduk di Indonesia, padahal di negara-negara tetangga (Malaysia dan Singapura) telah mencapai sekitar 8-9 % dari jumlah penduduknya.

Permasalahan pada mitra, yang dalam hal ini komunitas guru (di SMA IPIEMS) tidak tahu harus bagaimana mengembangkan dana yang mereka punya untuk persiapan ke depan, khususnya mempersiapkan masa pensiun bagi yang memasuki purna tugas, di samping memberikan kesempatan pula bagi komunitas guru yang telah menjalani masa purna tugas.

## METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

1. Melakukan identifikasi masalah yang telah dihadapi oleh para guru SMA IPIEMS Surabaya.
2. Memberikan pendampingan terkait dengan pemahaman pengetahuan literasi pasar modal di kalangan guru-guru SMA IPIEMS Surabaya.
3. Penyiapan dan pemberian materi dipersiapkan dan diberikan sedemikian rupa untuk keperluan seminar literasi pasar modal kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tahap I (dari rencana 3 tahap).

Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tahap I dilaksanakan sebagai berikut:

Tahap I dilaksanakan berupa:

- Paparan materi I perihal "Pengenalan Pasar Modal" selama 30 menit.
- Paparan materi II perihal "Pengetahuan Tentang Efek" selama 30 menit.
- Paparan materi III perihal "Investasi dan Manfaatnya" selama 30 menit.
- Paparan materi IV perihal "Pembukaan Rekening Efek" selama 30 menit.
- Sesi tanya jawab untuk 60 menit.

Sedangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahap I adalah sebagai berikut:

Hari/tanggal : 28 Januari 2023.

Tempat : Ruang Seminar STIESIA-Surabaya.

Jam : 09.00 – selesai.

Alamat : Jl. Menur Pumpungan No. 30 – Surabaya.

Personalia untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai "Literasi Pasar Modal Komunitas Guru di SMA IPIEMS" adalah sebagai berikut:

1. Dra. Ec. Sasi Agustin, MM. (Ketua Pelaksana)
2. Dr. Bambang Hadi Santoso Dwidjosumarno, SE., M.Si. (Anggota)
3. Dr. Yayah Atmajawati, SE., M.Si. (Anggota)
4. Drs. Achmad Djuraidi, M.Si. (Anggota)
5. Herdana Almujtaba (Mahasiswa)
6. Indry Maura Kusuma W. (Mahasiswa)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat kali ini bertujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang pasar modal, memberikan pengetahuan dan pembekalan dasar tentang pasar modal, serta memberikan pengetahuan praktis mengenai investasi dan produk – produk investasi di pasar modal kepada masyarakat yang merupakan komunitas guru SMA IPIEMS di Surabaya. Secara umum kegiatan ini dirancang oleh STIESIA – Surabaya untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dengan cara mengubah pola pikir masyarakat, khususnya komunitas guru pada SMA IPIEMS di Surabaya, yakni bahwa melakukan investasi tidak hanya dengan melalui pasar uang, tetapi juga melalui pasar modal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi yang wajib dilakukan oleh setiap dosen, di samping kegiatan penelitian dan pendidikan serta pengajaran.



Gambar 1. Pembicaraan Sebelum PKM antara Kepala Sekolah SMA IPIEMS dengan Pemateri PKM



Gambar 2. Pemateri PKM Mengingat mitra belum memahami

dunia pasar modal dan investasi pada instrumen investasi di pasar modal (khususnya saham), dan di samping itu mitra berkeinginan untuk mengembangkan dananya untuk keperluan ke depan dan masa tua setelah menjalani purna tugas, maka hal ini diperlukan solusi atau pemecahannya dengan memberikan literasi pasar modal dan investasi di pasar modal, yang dilanjutkan dengan pendampingan sampai mereka faham dan mampu melakukan transaksi jual beli saham.



Gambar 3. Peserta PKM

Adapun target luaran dapat dirinci sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman (literasi) akan pasar modal dan investasi pada instrumen pasar modal, khususnya saham pada komunitas guru.
2. Meningkatkan jumlah pemodal di pasar modal dengan masyarakat komunitas guru melakukan pembukaan Rekening Efek.
3. Meningkatnya jumlah transaksi jual dan beli perdagangan efek (saham) di kalangan komunitas guru.
4. Publikasi laporan PKM pada jurnal nasional yang terakreditasi.



Gambar 4. Pemateri PKM, Panitia PKM, Peserta PKM berfoto bersama

## PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan karena adanya pendekatan yang dilakukan terhadap Kepala Sekolah SMA IPIEMS – Surabaya (Bapak Akhmad Fauzi, SE.) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada kali ini berupa “Literasi Pasar Modal Komunitas Guru di SMA IPIEMS”. Pemahaman mengenai manfaat dan pentingnya keberadaan pasar modal, terutama yang ditujukan pada komunitas guru di SMA IPIEMS Surabaya sangat perlu untuk diketahui. Banyak di antara mereka dan masyarakat pada umumnya kurang mengenali dan memahami materi – materi tersebut, sehingga orientasi mereka dalam melakukan investasi masih banyak berfokus pada investasi selain pada instrumen – instrumen investasi di pasar modal.

Beberapa rekomendasi atau saran yang dapat diberikan untuk kegiatan ini selanjutnya dapat disebutkan sebagai berikut:

1. Kegiatan ini hendaknya dilanjutkan dengan pembuatan Rekening Efek yang merupakan tanda bahwa peserta komunitas guru SMA IPIEMS – Surabaya benar – benar menjadi pemodal di pasar modal.
2. Sebaiknya kegiatan ini dilakukan secara rutin dan berkesinambungan dengan pembuatan Rekening Efek, baik untuk komunitas guru di Surabaya maupun di luar Surabaya sebagai upaya untuk meningkatkan jumlah pemodal, khususnya pemodal lokal. Diharapkan komunitas guru nantinya dapat menularkan ilmunya kepada anak didiknya. Apabila masyarakat banyak memahami berbagai instrumen investasi

di pasar modal dan memahami tata cara berinvestasinya, maka nantinya masyarakat dapat mampu bekerja secara mandiri dengan menjadi pemodal di pasar modal, atau setidaknya masyarakat memiliki pekerjaan sampingan (sebagai pemodal) di samping pekerjaan utamanya. Dengan semakin meningkatnya jumlah pemodal di pasar modal, akan berdampak pada semakin ramainya pasar modal di Indonesia yang pada akhirnya akan membangkitkan perekonomian nasional Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2021). Edukasi Literasi Keuangan Pasar Modal Syariah pada Pengurus Badan Usaha Milik Desa di Kecamatan Kolese Kota Baubau. *Jurnal Abdidas*, 2(2), 323-328.
- Ernitawati, Y., Izzati, N., & Yulianto, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 66-81.
- Husnan, Suad, Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas, 2015, Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN.
- KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia), 2019.
- Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., & Sunardi, N. (2022). Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 67-77.
- SPM (Sekolah Pasar Modal), BEI (Bursa Efek Indonesia)–Kelas *Basic*, 2019.